

3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan membahas metode yang akan digunakan dalam meneliti model souvenir atau cinderamata yang dapat melambangkan ciri khas kota Surabaya.

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan ini adalah penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang berusaha mendeskripsikan/menggambarkan hasil penelitian dengan sistematis, faktual dan akurat (Ir. Kusmayadi, Ir. Endar Sugiarto M.M, 2000) untuk mendapatkan bentuk souvenir yang diinginkan oleh para wisatawan.

3.2. Metode dan Prosedur Pengumpulan Data

3.2.1. Sumber Data

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis mendapatkan data-data yang bersifat primer karena data-data tersebut dikumpulkan dan diperoleh langsung dari sumber data yaitu responden penulis.

3.2.2. Cara Perolehan Data

Dalam penelitian ini, penulis membagikan kuesioner yang memuat pertanyaan pendahuluan dan pertanyaan inti. Pertanyaan pendahuluan membahas tentang:

- Apakah responden pernah mengunjungi toko souvenir di Surabaya ?
- Apakah responden pernah membeli souvenir khas Surabaya ?

Pertanyaan pendahuluan ini diberikan untuk mengetahui apakah Surabaya sudah mempunyai souvenir khas dan apakah responden mengetahui/telah membeli souvenir tersebut. Sedangkan pertanyaan inti akan membahas tentang :

- Apakah bentuk dan simbol yang paling cocok digunakan sebagai souvenir khas Surabaya ?
- Apakah kegunaan souvenir yang diinginkan oleh para wisatawan ?
- Berapakah harga yang diperkirakan untuk souvenir tersebut ?

Pertanyaan mengenai bentuk dan simbol souvenir terkait dengan teori syarat dasar souvenir yaitu souvenir harus mewakili ciri khas daerah, sedangkan pertanyaan kegunaan souvenir berkaitan dengan teori fungsi souvenir dan pertanyaan tentang harga souvenir berkaitan dengan syarat souvenir yaitu harga yang relatif terjangkau.

3.3. Gambaran dari Populasi Responden

Dalam penelitian ini, penulis membagikan 200 kuisioner kepada para wisatawan, baik wisatawan asing yang tujuannya murni hanya untuk berwisata dan para ekspatriat yang tinggal dan bekerja di Surabaya, wisatawan domestik maupun warga Surabaya. Penulis tidak membatasi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan dan status sosial karena faktor-faktor tersebut tidak mempengaruhi hasil jawaban responden.

Semula, penulis berencana untuk membagikan 100 kuisioner untuk wisatawan domestik dan warga Surabaya dan 100 kuisioner untuk wisatawan asing dengan perbandingan antara wisatawan asing dari Eropa, Amerika, dan Australia dan wisatawan asing dari Asia sebesar 30 : 20. Perbandingan tersebut dilakukan dengan alasan wisatawan asing dari negara-negara Eropa, Amerika dan Australia lebih banyak daripada wisatawan asing dari Asia. Untuk wisatawan asing, penulis menitipkan kuesioner tersebut kepada lembaga pendidikan bahasa asing di mana para wisatawan asing bekerja seperti: English First (EF), KELT, ILP, CCCL, dan IALF. Yang terjadi adalah beberapa lembaga tersebut menolak dengan alasan keterbatasan waktu dan tenaga dari para pengajar (yaitu EF dan IALF), sedangkan lembaga lainnya seperti KELT dan ILP tidak mengembalikan kuesioner yang sudah diberikan. Penulis, akhirnya memperoleh 50 kuesioner yang diisi dan dikembalikan responden. Dari CCCL, penulis menerima 1 kuesioner, sedangkan 49 kuesioner lainnya diperoleh dan dibantu penyebarannya oleh rekan penulis yang merupakan mahasiswa asing.

Untuk para wisatawan domestik, 100 kuesioner dibagi menjadi 50 untuk masyarakat Surabaya karena masyarakat Surabaya juga ingin dapat memberikan souvenir khas Surabaya jika mereka mengunjungi teman atau kerabat mereka di luar Surabaya, dan 50 kuesioner lainnya untuk wisatawan domestik yang berasal

dari luar Surabaya yang ingin membeli oleh – oleh. Kuesioner-kuesioner ini dibagikan di orang-orang yang bekerja di airlines, travel agent, kantor yang berada di Graha Bumi Modern, Hyatt Surabaya dan beberapa rekan penulis di kampus. Tempat ini dipilih hanya berdasarkan kemudahan penulis untuk membagikan kuesioner dan merupakan tempat yang memenuhi persyaratan orang-orang yang berpotensi membeli souvenir, tetapi tanpa perlu dibatasi jenis kelamin, usia dan tingkat sosial.

3.4. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul melalui penyebaran kuesioner-kuesioner tersebut kemudian dikelompokkan sesuai dengan pertanyaan yang tertera dalam selebaran kuesioner dan dijabarkan secara kualitatif, namun data-data tersebut akan diinterpretasikan dalam tabel melalui proses kalkulasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A= adalah jumlah responden pada item tertentu

B= adalah jumlah responden

Hasil angka presentase akan dituangkan dalam kata-kata yang menunjang penulisan deskriptif kualitatif dan akan membantu menerjemahkan hasil penelitian.